

## BURSA GLOBAL

INDEKS	30/12/15	29/02/16	+/-	% MoM	% YTD
IHSG	4,593.01	4,770.96	155.80	3.38%	3.87%
DOW	17,425.03	16,639.97	173.67	1.05%	-4.51%
NASDAQ	5,007.41	4,557.95	-55.35	-1.20%	-8.98%
S&P 500	2,043.94	1,932.23	-8.01	-0.41%	-5.47%
CAC	4,637.06	4,353.55	-63.47	-1.44%	-6.11%
DAX	10,743.01	9,495.40	-302.71	-3.09%	-11.61%
FTSE	6,242.10	6,097.10	13.30	0.22%	-2.32%
HANG SENG	21,882.15	19,364.15	-318.96	-1.62%	-11.51%
KLSE	1,692.51	1,654.75	-13.05	-0.78%	-2.23%
KOSPI	1,961.31	1,916.66	4.60	0.24%	-2.28%
NIKKEI	19,033.71	16,026.76	-1,491.54	-8.51%	-15.80%
SENSEX	26,117.54	23,002.00	-1,868.69	-7.51%	-11.93%
SHANGHAI	3,539.18	2,687.98	-49.62	-1.81%	-24.05%
STI	2,885.51	2,649.38	20.27	0.77%	-8.18%

## HARGA KOMODITAS

KOMODITAS	30/12/15	29/02/16	+/-	% MoM	% YTD
NYMEX	37.07	33.75	0.01	0.03%	-8.96%
COAL	43.63	44.30	-0.45	-1.01%	1.54%
GOLD	1,067.80	1,239.00	120.60	10.78%	16.03%
NICKEL	8,820.00	8,520.00	-100.00	-1.16%	-3.40%
TIN	14,555.00	15,800.00	950.00	6.40%	8.55%
COPPER	2.13	2.12	0.06	2.91%	-0.47%
CPO	2,485.00	2,548.00	106.00	4.34%	2.54%

## NILAI TUKAR

MATA UANG	30/12/15	29/02/16	+/-	% MoM	% YTD
USD	13,795	13,395	-451.00	-3.26%	-2.90%
EUR	15,070	14,647	-491.78	-3.25%	-2.80%
GBP	20,451	18,563	-1,312.45	-6.60%	-9.23%
CNY	2,124	2,047	-66.38	-3.14%	-3.64%
JPY	115	118	1.40	1.19%	3.16%
HKD	1,780	1,723	-54.02	-3.04%	-3.21%
MYR	3,210	3,164	-165.52	-4.97%	-1.42%
SGD	9,751	9,493	-214.70	-2.21%	-2.65%
THB	382	375	-11.91	-3.08%	-1.93%
AUD	10,064	9,541	-285.90	-2.91%	-5.20%

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

## RINGKASAN

### PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL

- Bank sentral Amerika Serikat mempertahankan suku bunga acuan (Fed's Rate) di level 0,25-0,5 persen.
- Harga minyak mentah dunia telah naik dari nilai terendah sejak 11 bulan terakhir, dari US\$ 30 per barel menjadi US\$ 40.
- Pertemuan Dewan Gubernur Bank Sentral Eropa (ECB) di Frankfurt, memutuskan untuk menurunkan suku bunga acuan, atau suku bunga operasi pembiayaan kembali, untuk kawasan euro sebesar lima basis poin ke tingkat terendah nol persen.

### PERKEMBANGAN EKONOMI INDONESIA

- Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa Indonesia mengalami deflasi Februari 2016 sebesar 0,09% sehingga inflasi dari Februari 2015 sampai dengan Februari 2016 sebesar 4,42%.
- Neraca perdagangan Februari 2016 mengalami surplus sebesar US\$1,14 miliar.
- Pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal IV 2015 sebesar 5,04% yoy.

### PERKEMBANGAN BURSA GLOBAL

- Bursa Indonesia pada bulan Februari merupakan bursa yang mengalami kenaikan tertinggi di dunia secara bulanan sebesar 3,38%.
- Bursa Jepang termasuk bursa yang mengalami penurunan tertinggi selama bulan Februari sebesar -8,51%.

### PERKEMBANGAN BURSA INDONESIA

- Bursa Indonesia pada bulan Februari 2016 mengalami peningkatan sebesar 3,38%.
- Mata uang Rupiah mengalami apresiasi terhadap dolar AS pada bulan Februari 2016 sebesar 3,26%.

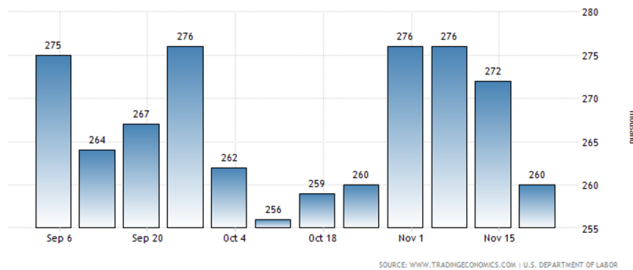
**EKONOMI GLOBAL**

**AMERIKA SERIKAT**

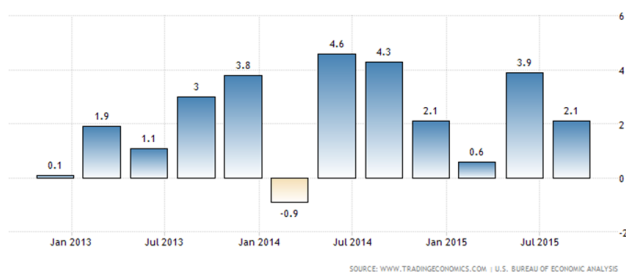
US CONSUMER SENTIMENT



US INITIAL JOBLESS CLAIMS



US GDP GROWTH RATE



US UNEMPLOYMENT RATE



Bank Sentral Amerika Serikat (AS) akan kembali melakukan pertemuan pada pertengahan Maret mendatang salah satunya guna membahas tingkat suku bunga (fed fund rate). Beberapa analis mengungkapkan The Fed tidak akan menaikkan tingkat suku bunganya pada bulan ini. hal ini dikarenakan belum membaiknya perekonomian Amerika hingga saat ini. Jika suku bunga dinaikkan bulan ini, dolar di perkirakan akan melanjutkan kenaikan. Dampaknya tidak positif terhadap perekonomian AS. Serta data-data ekonomi AS banyak yang masih di bawah ekspektasi.

Bank Dunia memperkirakan produk domestik AS menyumbang 23 persen terhadap pertumbuhan ekonomi dunia tahun lalu. Ini kontribusi terbesar dari AS sejak terakhir kali terjadi pada 2003 lalu. Tahun ini diperkirakan peran AS masih cukup besar, bisa mencapai 21 persen. Diperkirakan pertumbuhan kontribusi AS terhadap ekonomi dunia masih lebih cepat dibandingkan negara-negara maju lainnya.

Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksi ekonomi AS akan tumbuh pada angka 2,6 persen pada 2016 dan tahun depan. Meski demikian, banyak ekonom dari sektor swasta menilai pertumbuhan ekonomi AS masih belum terlalu menggembirakan sehingga tak bisa terlalu diharapkan menjadi roda penggerak ekonomi global.

Pasar tenaga kerja tetap pada pijakan yang kuat, dengan nonfarm payrolls meningkat 242.000 pekerjaan pada bulan Februari dan tingkat pengangguran berada pada level terendah delapan tahun 4,9 persen.

Klaim Pengangguran AS Turun Terendah 5 Bulan. Klaim awal untuk tunjangan pengangguran negara menurun 18.000 ke penyesuaian musiman 259.000 untuk pekan yang berakhir 5 Maret pembacaan terendah sejak pertengahan Oktober. Klaim pekan sebelumnya yang direvisi untuk menunjukkan 1.000 aplikasi yang lebih banyak diterima dari yang dilaporkan sebelumnya.

**EKONOMI GLOBAL**

**EROPA**

EU GDP GROWTH RATE



Presiden European Central Bank (ECB) Mario Draghi memberikan signal bank kemungkinan akan melonggarkan kebijakan moneternya lebih jauh ditengah meningkatnya keprihatinan terhadap melemahnya pertumbuhan ekonomi global yang menyebabkan volatilitas di pasar keuangan.

Sementara itu, data inflasi yang lemah untuk bulan Februari menambah kemungkinan dilakukannya pelanggaran lebih lanjut. Eurostat pada akhir bulan lalu melaporkan bahwa perkiraan sementara untuk bulan Februari harga-harga konsumen jatuh kembali kedalam deflasi, turun 0.2%, dibandingkan dengan setahun yang lalu. Sekalipun inflasi inti masih positif, tetapi tren bulan Februari sementara melonggar, turun 0.7% setahun.

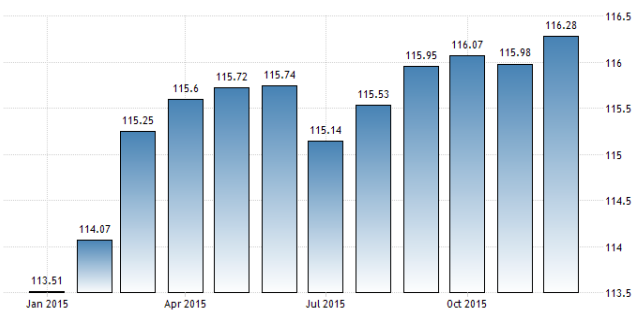
EUROPEAN CENTRAL BANK | BENCHMARK RATE



Presiden ECB mengatakan dalam konferensi pers di Frankfurt bahwa:

- Suku bunga akan tetap pada tingkat saat ini atau lebih rendah untuk beberapa waktu.
- Prospek pertumbuhan telah direvisi turun, mencerminkan melemahnya prospek global.
- GDP 2016 direvisi turun menjadi 1,4% dari 1,7%.
- GDP 2017 direvisi turun menjadi 1,7% dari 1,9%.
- PDB menjadi 1,8% di 2018. Perkiraan Inflasi untuk 2016 dikurangi menjadi 0,1% dari 1%
- Inflasi menjadi 1,3% pada tahun 2017, akan rata-rata 1,6% di 2018.

**UE INFLATION RATE**



Produksi Industri Januari Zona Eropa Melonjak 2%. Pertumbuhan produksi pada bulan Januari didorong sebagian oleh barang modal, indikator investasi industri di masa depan, yang melihat kenaikan bulanan 3,9 persen. Produksi meningkat 2,4 persen untuk energi dan barang-barang konsumen yang tidak tahan lama. Produksi barang konsumsi tahan lama, seperti lemari es atau mobil, naik 1,3 persen.

**EKONOMI GLOBAL**

**ASIA**

CHINA INFLATION RATE



CHINA GDP ANNUAL GROWTH RATE



CHINA INFLATION RATE



Tiongkok menaikkan defisit anggarannya yang diproyeksikan untuk tahun 2016 menjadi 3 persen dari produk domestik bruto dengan para pemimpin negara tersebut mencermati kebijakan fiskal untuk mendorong lesunya pertumbuhan.

Cadangan devisa Tiongkok turun \$ 28.57 miliar pada bulan Februari, sedikit kurang dari yang diharapkan dan mengurangi dari kemerosotan Januari, menunjukkan bank sentral meningkatkan kembali intervensi untuk mendukung yuan dengan melambatnya aliran modal. Cadangan devisa Tiongkok turun untuk bulan keempat berturut-turut, dan penurunan \$ 3,2 triliun pada akhir Februari merupakan tingkat terendah sejak Desember 2011.

Cadangan devisa Tiongkok tenggelam \$ 99.5 miliar pada bulan Januari dan \$ 107.9 miliar pada bulan Desember, penurunan bulanan terbesar pada catatan. Tahun 2015 secara keseluruhan, cadangan turun \$ 513 miliar, penurunan tahunan terbesar dalam sejarah.

Defisit fiskal akan meningkat menjadi 3 persen dari PDB dari 2,3 persen. pasokan uang akan naik sebesar 13 persen, naik dari 12 persen dari tujuan 2015. Defisit ini merupakan yang tertinggi sejak berdirinya Republik Rakyat Cina pada tahun 1949, demikian dinyatakan Xinhua News Agency, Sabtu. Pembuat kebijakan juga berencana untuk mendorong suntikan baru ke dalam pasar properti dengan mencari pinjaman hipotek lebih, di antara langkah-langkah yang lain.

## EKONOMI INDONESIA

### INFLASI



Menurut data Badan Pusat Statistik, bulan Februari 2016 terjadi deflasi sebesar 0,09% dengan Indeks harga Konsumen (IHK) sebesar 123,5. Deflasi terjadi karena penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya beberapa indeks pengeluaran yaitu kelompok bahan makanan 0,58%; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 0,45%; dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan 0,15%. Kelompok yang mengalami inflasi yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 0,63%; kelompok sandang 0,64%; kelompok kesehatan 0,26%; dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga 0,06%.

### EKSPOR



Ekspor Februari 2016 mencapai US\$11,3 miliar atau meningkat 7,8% dibandingkan ekspor Januari 2016. Sementara jika dibandingkan Februari 2015 menurun 7,18% yoy. Ekspor nonmigas Februari 2016 mencapai US\$10,19 miliar atau naik 8,67% dibandingkan Januari 2016, sedangkan jika dibandingkan dengan Februari 2015 terjadi penurunan sebesar 2,25%. Peningkatan terbesar ekspor nonmigas Februari 2016 terhadap Januari 2016 terjadi pada kelompok perhiasan/permata sebesar US\$593,7 juta (+153,8%), sedangkan penurunan terbesar berasal dari bahan balar mineral sebesar US\$48,7 juta (-4,44%). Ekspor migas pada Februari 2016 naik 0,47% menjadi US\$1,1 miliar.

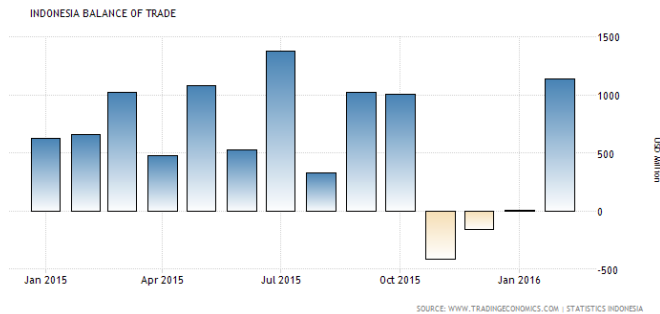
### IMPOR



Impor Februari 2016 mencapai US\$10,16 miliar atau turun sebesar 2,91% jika dibandingkan Januari 2016, sedangkan dibandingkan periode yang sama tahun lalu maka terjadi penurunan sebesar 11,71%. Impor nonmigas Februari 2016 mencapai US\$9,05 miliar atau turun 2,13% dibandingkan Januari 2016, sedangkan jika dibandingkan Februari 2015 turun sebesar 7,58% yoy. Impor migas Februari 2016 mencapai US\$1,1 miliar atau turun 8,79% dibandingkan Januari 2016, namun jika dibandingkan Februari 2015 terjadi penurunan sebesar 35,21%. Peningkatan impor nonmigas Februari 2016 terbesar berasal dari golongan kendaraan dan bagiannya sebesar US\$129,2 juta (+35,35%), sedangkan penurunan terbesar berasal dari golongan mesin dan peralatan mekanik sebesar US\$187,1 miliar (-10,415).

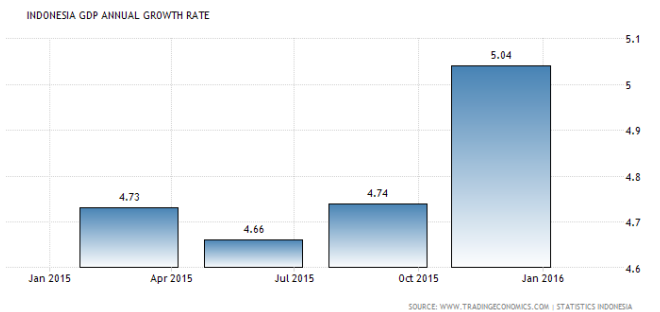
**EKONOMI INDONESIA**

**NERACA PERDAGANGAN**



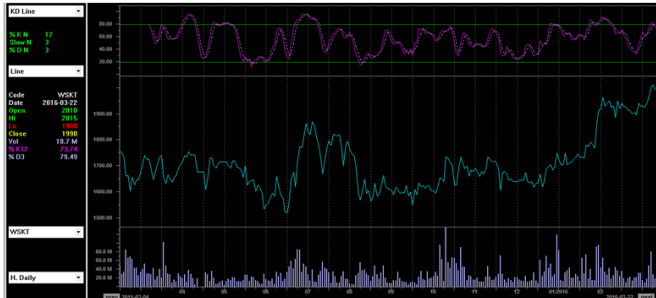
Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan pada bulan Februari 2016 terjadi surplus neraca perdagangan sebesar US\$1,14 miliar yang merupakan nilai tertinggi sejak 5 tahun terakhir. Hal tersebut dikarenakan terjadinya kenaikan ekspor +7,8% *mom* jika dibandingkan Januari 2016 menjadi US\$11,3 miliar, sedangkan impor terjadi penurunan sebesar -2,91% *mom* jika dibandingkan Januari 2016 menjadi US\$10,16 miliar. Berdasarkan sisi volume perdagangan, Februari 2016 neraca volume perdagangan mengalami surplus sebesar 25,21 juta ton.

**PDB**



Badan Pusat Statistik menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal IV 2015 sebesar 5,04% yoy, tertinggi dibandingkan kuartal sebelumnya pada tahun yang sama. Masing-masing PDB tiap kuartal pada 2015, yaitu 4,73% (Kuartal I), 4,66% (Kuartal II), dan 4,74% (Kuartal III). Oleh karena itu, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2015 tumbuh sebesar 4,79% yoy atau melambat dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 5,02%.

Berdasarkan sisi produksi, selama tahun 2015 pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 12,52 persen. Sedangkan berdasarkan sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT sebesar 8,32 persen.

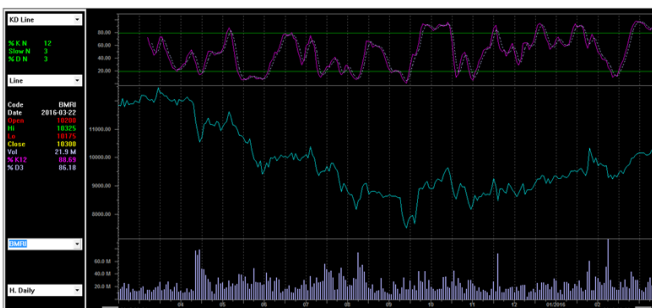
**REKOMENDASI SAHAM PILIHAN**
**PT Waskita Karya TBK (WSKT)**


Price (01/01/2015) : 1.620  
 Price (01/02/2015) : 1.730  
 Change : +110 (6,79%)  
 52wk Low—High : 1.470-2.045  
 Market Capitalization : 27 triliun

EPS 2016F : Rp 82,19  
 P/E 2016F : 29,2x  
 PBV 2016F : 6,2x

**Rekomendasi : BUY**  
**Target Price : Rp 2.400 (Target Price end of year 2016)**

- Target Tahun 2016.** Perseroan menargetkan kontrak baru sebesar Rp 100 triliun yang terdiri atas 34% kontrak baru dan 66% kontrak carry over dari tahun sebelumnya. Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp 30 triliun, meningkat dari pendapatan tahun 2015 yang diproyeksikan mencapai Rp 15 triliun.
- Belanja Modal.** Perseroan menargetkan belanja modal untuk tahun 2016 sebesar Rp 10 triliun. Sebesar 70 persen akan berasal dari pinjaman perbankan dan sebesar 30 persen dari kas internal perseroan.
- IPO anak Perseroan.** Anak usaha Perseroan yaitu PT Waskita Beton Precast akan IPO pada kuartal-III 2016 dengan nilai sebesar Rp 4 triliun.
- Fokus Perseroan.** Perseroan akan memperbesar porsi bisnis tol disamping bisnis konstruksi. Perseroan berencana akan membangun 4 tol baru sepanjang 750 km, diantaranya Pemalang-Batang, Leguni-Bunder dan Batang-Semarang.

**PT Bank Mandiri Tbk (BMRI)**


Price (01/01/2015) : 9.250  
 Price (01/02/2015) : 9.625  
 Change : +375 (+4,05%)  
 52wk Low—High : 7.150-12.550  
 Market Capitalization : 239 triliun

EPS 2015F : Rp 981  
 P/E 2015F : 10,27x  
 PBV 2015F : 18,16x

**Rekomendasi : HOLD**  
**Target Price : Rp 10.070 (Target Price end of year 2016)**

- Pertumbuhan kredit 12,4% yoy pada akhir tahun 2015.** Perseroan menyalurkan kredit senilai Rp 586,6 triliun. Sekitar 49% atas total kredit bank berasal dari *corporate loan*. Kredit komersial berkontribusi 28,6% senilai Rp 105,75 triliun dan sisanya adalah kredit UMKM dan komersial.
- Peningkatan Non Performing Loan (NPL).** Pada akhir Desember 2015, NPL *gross* perseroan meningkat 21% yoy menjadi 2,6% dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 2,15%. Perseroan menjaga NPL *gross* dengan melakukan *write-off* sebesar Rp 1,57 triliun.
- Jumlah NPL kredit komersial tertinggi diantara yang lain, yakni sebesar Rp 4,6 triliun.** Kredit komersial yang dimasukkan ke kategori NPL sebesar Rp 1,5 triliun dan *write-off* pada kredit komersial mencapai Rp 599 miliar. Eksposur kredit komersial sebesar 28,6% terhadap total kredit bank dapat berpotensi meningkatkan NPL karena sepanjang tahun 2015 peningkatan NPL sebagian besar berasal dari kredit komersial.

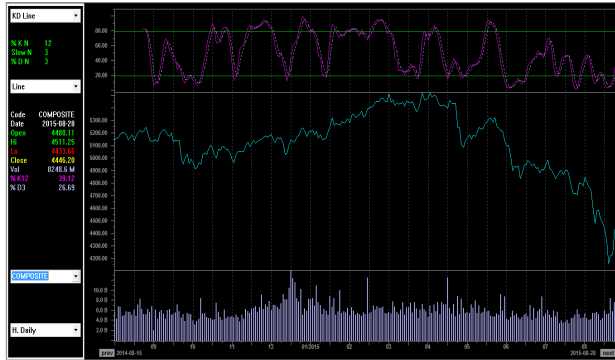
**JADWAL RILIS DATA EKONOMI GLOBAL**

Date	Economic Data	Country	Period	Prev	Date	Economic Data	Country	Period	Prev
3/1/2016	Core CPI (Y-o-Y)	Indonesia	FEB	3.62%	3/16/2016	Monetary Policy Meeting	Indonesia		
	CPI (Y-o-Y)	Indonesia	FEB	4.14%		CPI (Y-o-Y)	United States	FEB	1.40%
	PMI Manufacturing	Eurozone	FEB F	52.3		Core CPI (Y-o-Y)	United States	FEB	2.20%
	Unemployment Rate	Eurozone	JAN	10.40%		FOMC Meeting	United States		
	PMI Manufacturing	United States	FEB F	52.4		Interest Rate Decision	United States		0.25 - 0.50 %
	Monetary Base (Y-o-Y)	Japan	FEB	28.90%		Exports	Japan	FEB	-12.90%
3/2/2016	PPI (Y-o-Y)	Eurozone	JAN	-3.00%		Imports	Japan	FEB	-18.00%
	EIA Crude Oil Inventory (Barrels)	United States	26-Feb	507.6 M		Trade Balance	Japan	FEB	¥ 646 B
	PMI Services	China	FEB	52.4	3/17/2016	Interest Rate Decision	Indonesia		
	PMI Composite	China	FEB	50.1		Interest Rate Decision	Indonesia		
	PMI Composite	Japan	FEB	52.6		Exports	Eurozone	JAN	€ 170.0 B
	PMI Services	Japan	FEB	52.4		Imports	Eurozone	JAN	€ 149.0 B
3/3/2016	PMI Composite	Eurozone	FEB F	53.6		Trade Balance	Eurozone	JAN	€ 21.0 B
	PMI Services	Eurozone	FEB F	53.6		Core CPI (Y-o-Y)	Eurozone	FEB	1.00%
	Retail Sales (Y-o-Y)	Eurozone	JAN	2.1 (R) %		CPI (Y-o-Y)	Eurozone	FEB	0.30%
	Initial Jobless Claims	United States	27-Feb	272 K		Current Account Balance - BoP	United States	Q4	\$ -124.12 B
	PMI Composite	United States	FEB F	53.2		Monetary Policy Meeting Minutes	Japan		
	PMI Services	United States	FEB F	53.2	3/21/2016	Capital Account Balance - BoP	Eurozone	JAN	€ 2.3 B
3/4/2016	Non-Farm Payroll (M-o-M)	United States	FEB	172 (R) K		Current Account Balance - BoP	Eurozone	JAN	€ 41.4 B
	Exports	United States	JAN	\$ 180.28 (R) B		Financial Account Balance - BoP	Eurozone	JAN	€ 41.4 B
	Imports	United States	JAN	\$ 224.98 (R) B		Consumer Confidence Index	Eurozone	MAR P	-8.8
	Trade Balance	United States	JAN	\$ -44.69 (R) B	3/22/2016	PMI Manufacturing	Eurozone	MAR P	51.2
3/6/2016	Official Foreign Reserves	Japan	FEB	\$ 1248.1 B		PMI Composite	Eurozone	MAR P	53
3/7/2016	Official Foreign Reserves	Indonesia	FEB	\$ 102.13 B		PMI Services	Eurozone	MAR P	53.3
	Exports	China	FEB	-11.20%		PMI Manufacturing	United States	MAR P	51.3
	Imports	China	FEB	-18.80%	3/24/2016	PMI Composite	United States	MAR P	50
	Trade Balance	China	FEB	\$ 63.3 B		PMI Services	United States	MAR P	49.7
	GDP (Y-o-Y)	Japan	Q4 F	-1.40%		Core CPI (Y-o-Y)	Japan	FEB	0.70%
3/8/2016	Consumer Confidence Index	Japan	FEB	42.5		CPI (Y-o-Y)	Japan	FEB	0.00%
	GDP (Y-o-Y)	Eurozone	Q4	1.60%		PMI Manufacturing	Indonesia	MAR	48.7
3/9/2016	EIA Crude Oil Inventory (Barrels)	United States	4-Mar	518.0 M	3/25/2016	GDP (Y-o-Y)	United States	Q4	2.10%
	CPI (Y-o-Y)	China	FEB	1.80%	3/28/2016	Personal Income (M-o-M)	United States	FEB	0.50%
	PPI (Y-o-Y)	China	FEB	-5.30%		Participation Rate	Japan	FEB	59.70%
3/10/2016	Monetary Policy Meeting	Eurozone				Unemployment Rate	Japan	FEB	3.20%
	Interest Rate Decision	Eurozone		0.05%		Retail Trade (Y-o-Y)	Japan	FEB	-0.10%
	Initial Jobless Claims	United States	5-Mar	277 (R) K	3/29/2016	Consumer Confidence Index	United States	MAR	92.2
3/11/2016	Exports (Y-o-Y)	United States	FEB	-5.70%		Consumer Confidence Index	Eurozone	MAR	-8.8
3/12/2016	Retail Sales (Y-o-Y)	China	JAN	11.10%	3/30/2016	Consumer Confidence Index	Eurozone	MAR	-8.8
3/14/2016	Monetary Policy Meeting	Japan							
3/15/2016	Exports	Indonesia	FEB	\$ 11.92 B					



REKOMENDASI TEKNICAL

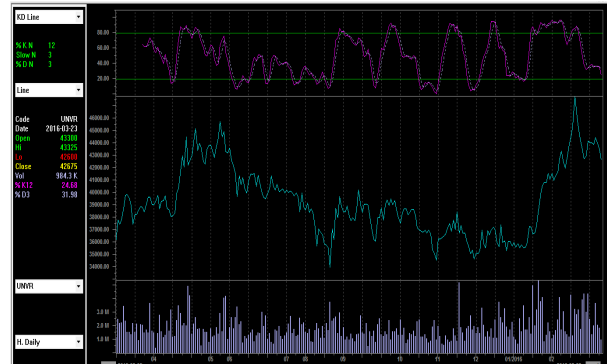
IHSG



4,760 – 4,950

Berdasarkan chart bulanan, terbentuk Pola Bearish Harami atas IHSG mengindikasikan munculnya peluang profit taking selama bulan Februari 2016.

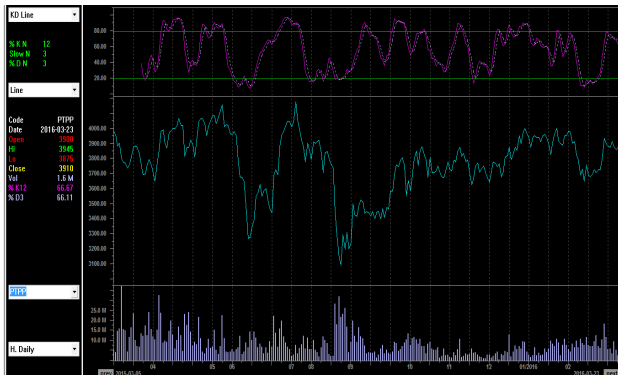
Unilever (UNVR)



42,175-44,825

Pola Bearish Tree Star terbentuk atas UNVR mengindikasikan Bearish Reversal.

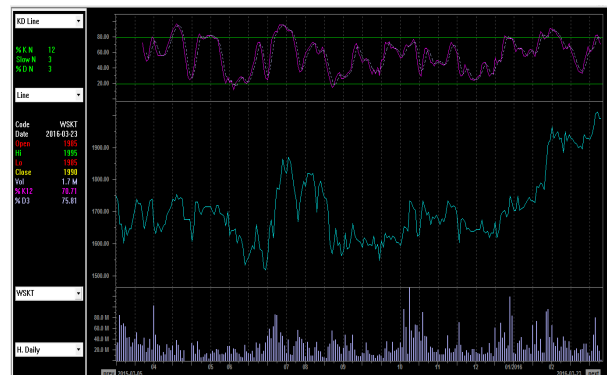
Pembangunan Perumahan (PTPP)



3,845-3,925

Pola Bullish Harami terbentuk atas PTPP mengindikasikan Bullish Reversal.

Waskita Karya (WSKT)

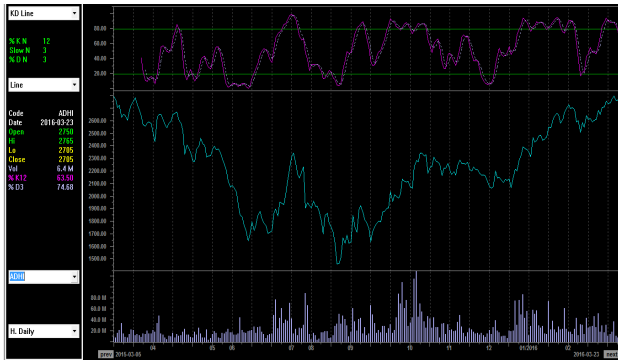


1,940-2,010

Pola Three Inside Down terbentuk atas WSKT mengindikasikan berlanjutnya profit taking.

REKOMENDASI TEKNICAL

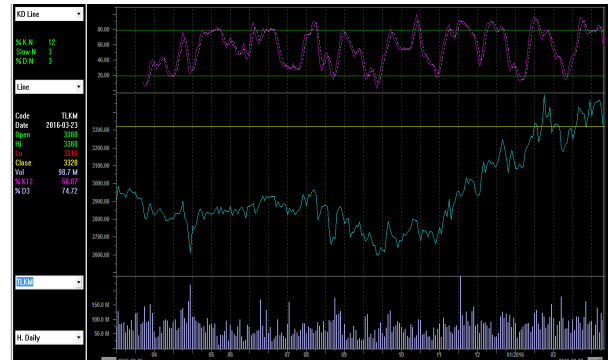
Adhi Karya (ADHI)



2,725-2,805

Pola Spinning Tops diarea Overbought terbentuk atas ADHI mengindikasikan munculnya aksi beli minor.

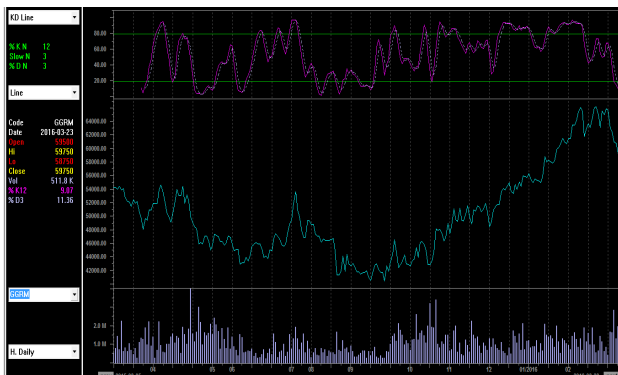
Telekomunikasi Indonesia (TLKM)



3,350-3,500

Pola Bearish Separating Lines terbentuk atas TLKM mengindikasikan Bearish Reversal.

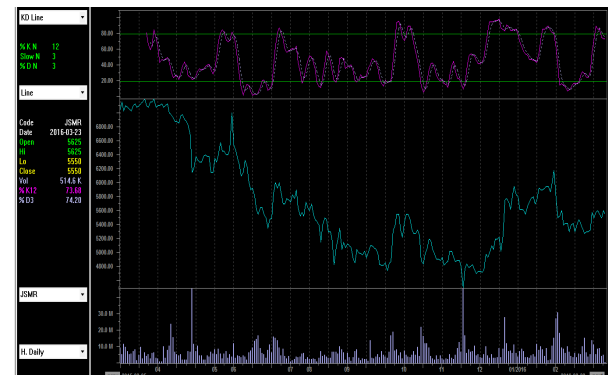
Gudang Garam (GGRM)



57,350-60,950

Pola Six Black Crows atas GGRM mengindikasikan Bearish Continuation.

Jasa Marga (JSMR)



5,400-5,700

Pola Bullish Engulfing terbentuk atas JSMR mengindikasikan Bullish Reversal.

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## **MNC Securities**

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### **Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.